

Pengaruh Pengumuman Kebijakan Devaluasi Mata Uang Yuan (Tiongkok) 11 Agustus 2015 Terhadap Abnormal Return Saham di Bursa Efek Indonesia = Effect Of Policy Announcements Devaluation Of The Yuan (China) Currency August 11, 2015 On The Abnormal Stock Return In The Indonesian Stock Exchange

Rizki Risdayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533404&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengumuman kebijakan devaluasi mata uang Yuan (Tiongkok) yang dilakukan oleh People's Bank of China (PBoC) atau Bank Sentral Tiongkok yang diumumkan pada tanggal 11 Agustus 2015 terhadap abnormal return saham dan dampaknya pada setiap sektor industri dari 9 (sembilan) sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode event study yang terdiri dari 133 estimation period dan 31 hari event period atau event window ($t-15$, $t=0$, dan $t+15$). Hasil penelitian menemukan bahwa pertama, tidak terdapat abnormal return yang signifikan pada hari pengumuman devaluasi mata uang Yuan (Tiongkok), kedua terdapat abnormal return yang heterogen pada setiap sektor industri dari 9 (sembilan) sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa signifikansi hanya terdapat pada sektor Trade & Service $t = 0$ atau pada saat hari terjadi pengumuman devaluasi mata uang Yuan (Tiongkok).

.....This study aims at analyzing the impact of policy announcements devaluation of the Yuan (China) currency conducted by the People's Bank of China (PBoC), or the Central Bank of China, which was announced on August 11, 2015 on the abnormal stock return and its impact on each of the 9 (nine) sectors of the industry listed in the Indonesia Stock Exchange. This study uses event study consisted of 133 estimation period and 31-day event or event window period ($t-15$, $t = 0$ and $t + 15$). The research found that first, there is no significant abnormal returns on the announcement day of the devaluation of the Yuan (China), Secondly there is a heterogeneous abnormal return in each of 9 the (nine) sectors listed in the Indonesia Stock Exchange. The results also showed that they are only significant in the Trade & Service sector $t = 0$ or on the announcement day of the devaluation of Yuan (China) currency.